

# **BSI Mobile Banking in Facilitating Access to Sharia Banking from the Perspective of Maqashid Sharia**

## **Mobile Banking BSI dalam Mempermudah Akses Perbankan Syariah dalam Perspektif Maqashid Syariah**

Melani Putri Prilizia<sup>1)</sup>, Masruchin<sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [masruchin@umsida.ac.id](mailto:masruchin@umsida.ac.id)

**Abstract.** *BSI (Bank Syariah Indonesia) mobile banking is a significant innovation in the world of Islamic banking, aiming to simplify public access to banking services. BSI mobile banking offers various features that enable customers to conduct efficient banking transactions, such as fund transfers, bill payments, and purchases of Islamic financial products, making it easier for people to manage their finances without having to physically visit a bank branch. BSI mobile banking contributes to meeting the public's need for financial services in accordance with Islamic principles. Maqashid sharia at the hajiyat level emphasizes five main objectives: protection of religion, life, mind, descendants, and property. This supports financial inclusion, especially for those in remote areas. In addition, features offered by BSI mobile banking, such as Islamic financial education, help the public better understand and optimally utilize Islamic banking services. Thus, BSI mobile banking functions not only as a transaction tool but also as a means to increase public awareness and understanding of Islamic banking. This study aims to explore the impact of BSI mobile banking in simplifying access to Indonesian Islamic banking.*

**Keywords** - author guidelines; UMSIDA Preprints Server; article template

**Abstrak.** *Mobile banking BSI (Bank Syariah Indonesia) menjadi salah satu inovasi penting dalam dunia perbankan syariah, yang bertujuan untuk mempermudah akses layanan perbankan bagi masyarakat. Mobile banking BSI menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan secara efisien, seperti transfer dana, pembayaran tagihan, dan pembelian produk keuangan syariah sehingga masyarakat lebih mudah mengelola keuangan mereka tanpa harus mengunjungi kantor bank secara fisik. Mobile banking BSI berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Maqashid syariah pada tingkatan hajiyat menekankan pada lima tujuan utama, yaitu perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Hal ini mendukung inklusi keuangan, terutama bagi mereka yang berada di daerah terpencil. Selain itu, fitur-fitur yang ditawarkan oleh mobile banking BSI, seperti edukasi keuangan syariah membantu masyarakat untuk lebih memahami dan memanfaatkan layanan perbankan syariah secara optimal. Dengan demikian, mobile banking BSI tidak hanya berfungsi sebagai alat transaksi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi mengenai dampak mobile banking BSI dalam mempermudah akses perbankan syariah Indonesia.*

**Kata Kunci** - petunjuk penulis; UMSIDA Preprints Server; template artikel

## **I. PENDAHULUAN**

Indonesia menempati posisi pertama sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbanyak di dunia dengan jumlah 242,700,000 penduduk. Dengan mayoritas penduduk beragama Islam, Indonesia memiliki potensi terbesar no 3 di kancah nasional dalam mengembangkan industri berbasis syariah, salah satunya adalah sektor perbankan syariah. Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah berpengaruh terhadap sikap mereka mengenai produk-produk yang ditawarkan. Semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan prinsip bank syariah, maka semakin besar pula minat mereka untuk menjadi nasabah bank syariah. (Maretha et al., 2022)

Di era digital, perbankan syariah semakin banyak menghadirkan inovasi digital dalam hal teknologi perbankan. Salah satu tujuan adalah untuk menarik calon pelanggan baru, terutama di kalangan generasi milenial saat ini, dan hampir semua bisnis dilakukan dengan menggunakan teknologi digital. Industri keuangan Indonesia menghadapi berbagai tantangan agar dapat cepat merespon berbagai perubahan yang terjadi pada era digital ini. Perubahan perilaku konsumen dalam konteks ini mengharuskan perbankan memasuki era digital berupa inovasi perbankan digital. Kemajuan teknologi ini bisa dikendalikan oleh siapa saja, termasuk para praktisi keuangan syariah. Operasional cabang juga memfasilitasi pembayaran yang nyaman serta berbagai transaksi lainnya. Untuk mendukung kesuksesan produk serta menunjang peningkatan eksistensinya, maka bank syariah haruslah mempunyai kecanggihan sistem

teknologi untuk produk berbasis teknologi. Pemanfaatan teknologi ini dalam suatu produk, akan bisa memudahkan nasabah dalam melakukan akses terhadap semua produk keuangan. Membangun jaringan produk-produk yang diperlukan, dan sumber daya manusia akan membantu lembaga perbankan syariah membangun reputasi yang baik dalam kepatuhan syariah. Tantangan lainnya adalah infrastruktur berbasis teknologi, dimana belum banyak masyarakat yang bekerjasama dengan bank syariah dalam proses transaksinya. (Syafitri & Padli Nasution, 2023) Dalam menjalankan kegiatan usahanya, bank syariah menghadapi berbagai jenis risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Seiring dengan pesatnya perkembangan industri perbankan syariah.(Muffrikha & Latifa, 2021)

Mobile banking menjadi fitur layanan yang memberikan kesempatan dalam memudahkan mengakses dan mendapatkan informasi terbaru serta transaksi keuangan dengan real time. Mobile banking juga menyediakan layanan perbankan dan keuangan menggunakan perangkat komunikasi seluler. Layanan yang tersedia mencakup pembayaran transfer, riwayat, maupun lainnya. Mobile banking memberikan kesempatan nasabah dalam memudahkan melaksanakan transaksi dari mana saja tanpa dibatasi lokasi dan waktu. Dengan ini nasabah akan memiliki akses tanpa harus menuju lokasi cabang bank. (Arrizki et al., 2023) Semakin populernya mobile banking membuka peluang besar bagi bank untuk meningkatkan jangkauan layanan mereka. Namun, hal ini juga menimbulkan tantangan dalam mempertahankan kepuasan dan loyalitas nasabah. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan mobile banking. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan, bank dapat merancang strategi pemasaran yang efektif untuk mempertahankan nasabah dan menciptakan peluang baru dalam meningkatkan kepuasan pelanggan di era digital.(Purba & Tambunan, 2024)

Mobile banking menjadi salah satu layanan unggulan bank yang menunjukkan kemampuan industri perbankan dalam mengadaptasi teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan. Dengan mobile banking, nasabah dapat menikmati kemudahan dan kepuasan dalam menggunakan produk dan layanan bank. Oleh karena itu, penyediaan mobile banking yang efektif menjadi indikator penting dalam mengukur kepuasan nasabah dan mencapai tujuan perbankan. Saat ini dapat dikatakan hampir seluruh bank di Indonesia, telah dilengkapi dengan aplikasi mobile banking untuk beradaptasi dengan gaya hidup nasabahnya. Peningkatan fasilitas yang memudahkan transaksi nasabah dan memungkinkan menambah kepuasan transaksi nasabah paa perusahaan perbankan tidak mungkin terjadi tanpa adanya pemanfaatan teknologi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan mobile banking dalam bertransaksi masih di bawah 50% kepuasan nasabah. Berdasarkan latar belakang di atas, penjelasan mengenai dampak perkembangan teknologi terhadap aktivitas manusia, indikator pelayanan cepat dan mudah kepada pelanggan serta penggunaan dan pelayanan digital. (Debi Triyanti, Reny Fitriana Kaban, Muhammad Iqbal, 2021) Mobile banking memiliki fitur layanan yang memungkinkan untuk memudahkan mengakses dan memperoleh informasi terkini serta transaksi keuangan secara real time. Mobile banking juga menyediakan mengimplementasi layanan perbankan dan keuangan menggunakan perangkat komunikasi seluler. Layanan yang tersedia di mobile banking meliputi pembayaran transfer, riwayat, dan banyak lagi. Mobile banking memungkinkan nasabah dengan mudah melakukan transaksi dari mana saja tanpa dibatasi lokasi dan waktu. Dengan terciptanya mobile banking, nasabah akan memiliki akses tanpa harus mengunjungi cabang bank. Layanan mobile banking ini juga dapat diberikan melalui jaringan seluler. (Fachri Arrizki, Al Yusri Lubis dan Dini Lestari, 2023)

Dalam hal ini, Bank Syariah Indonesia (BSI) turut mengambil peran strategis dengan memperkenalkan layanan mobile banking bernama BSI Mobile pada bulan Februari 2021 sebagai wujud komitmen dalam menghadirkan layanan perbankan yang modern, efisien, dan sesuai dengan prinsip syariah. Mobile banking kini tidak sekadar berperan sebagai alat bantu dalam melakukan transaksi keuangan, melainkan telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat. (Ahsanul, Efendi,2023) Aplikasi mobile banking yang dikembangkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) tidak hanya berfungsi dalam aspek finansial, tetapi juga mencakup dimensi spiritual dan sosial. Dari sisi finansial, layanan ini berperan sebagai sarana pendukung yang memudahkan nasabah dalam melakukan berbagai transaksi keuangan, seperti mengakses informasi rekening, melakukan transfer dana, serta membayar berbagai tagihan, termasuk layanan internet, listrik, hingga biaya pendidikan. Di sisi spiritual, aplikasi ini turut menyediakan beragam fitur keagamaan, antara lain kumpulan surah dalam Juz Amma, Asmaul Husna, pesan-pesan hikmah, kalkulator kurban, dan jadwal salat. Selain itu, aplikasi ini juga berfungsi sebagai media untuk menyalurkan donasi, seperti zakat, infak, sedekah, wakaf, serta fidyah, sehingga memperkuat peran sosial dan keagamaan dalam aktivitas perbankan digital.(Suwandi & Abin, 2023). Tujuan utama bank dalam menyediakan layanan BSI Mobile adalah untuk meningkatkan kepuasan nasabah. Kepuasan nasabah muncul sebagai respons emosional ketika mereka merasa puas menggunakan suatu produk atau layanan. Nasabah yang puas cenderung akan kembali menggunakan layanan tersebut. Sebaliknya, ketidakpuasan dapat menyebabkan nasabah enggan menggunakan produk atau layanan di masa mendatang. Tingkat kebahagiaan nasabah ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi situasional, kualitas produk, harga, dan mutu layanan yang diberikan. (Agustina & Krisnaningsih, 2023)

BSI Mobile adalah fasilitas Mobile banking untuk nasabah Bank Syariah Indonesia. BSI Mobile merupakan layanan mobile banking Bank Syariah Indonesia (BSI) yang dirancang untuk memudahkan nasabah dalam melakukan

transaksi digital dan tersedia bagi nasabah yang memiliki akses ke rekening tabungannya dan dapat melakukan transaksi online. BSI Mobile memiliki akses ke rekening tabungan nasabah sehingga dapat memproses berbagai transaksi secara online. Aplikasi ini dapat diakses kapanpun dan dimanapun melalui ponsel Android maupun iOS. Aplikasi mobile banking Bank Syariah Indonesia tidak hanya berfungsi secara finansial saja melainkan juga secara spiritual dan sosial. Dalam fungsi finansial, BSI Mobile sebagai alat pendukung membantu nasabah dalam melakukan transaksi finansial seperti mendapatkan informasi akun, mengirim uang, dan menyelesaikan transaksi pembayaran. Contoh: layanan internet, tagihan listrik, biaya pendidikan, dll. Selain itu BSI Mobile juga memiliki fungsi spiritual, berupa juz amma, asmaul husna, hikmah, kalkulator kurban, dan rencana sholat. Selain itu BSI Mobile juga sebagai sarana penyaluran infak seperti zakat, infaq, shodaqoh, wakaf, fidyah, dll. (Audy Gesta Delila dan Vivi Silvia, 2024)

Aplikasi BSI Mobile ini merupakan aplikasi mobile banking yang memberikan suatu literasi syariah dalam pengelolaan keuangan, dan menfasilitasi dua jenis tabungan yaitu Easy Wadiah dan Easy Mudharabah yang sangat cocok digunakan oleh masyarakat dan pelajar. Namun di Easy Wadiah, nasabah mendapatkan bonus sesuai kebijakan bank dan tidak ada biaya administrasi dengan penggunaan prinsip titipan yang dimana nasabah bisa memperoleh bonus yang sesuai dengan kebijakan bank dan tanpa adanya perjanjian diawal. Easy Mudharabah didasarkan pada prinsip bagi hasil, dimana nasabah memperoleh keuntungan dari hasil pengelolaan dana bank, dan bagi hasil ditentukan sesuai akad. Easy mudharabah ini juga ada biaya admin sebesar 10.000/bulan. BSI Mobile dapat dilakukan dalam berbagai hal, antara lain, transfer uang, tarik tunai, pembayaran tagihan listrik, pembayaran biaya sekolah (pendidikan), pembelian pinjaman dan paket data, dll. BSI Mobile juga menawarkan fitur yang memudahkan pelanggan dalam melakukan transaksi e-commerce dan mengisi ulang e-walletnya. (Umu Nusaibah, 2023) Aplikasi Mobile Banking BSI dilengkapi dengan berbagai fitur yang sangat menarik. Keputusan komunitas mengenai pemilihan fitur akan bergantung pada tingkat kenyamanan dan keamanan. Selain fitur pengiriman uang yang biasa dipilih masyarakat, fitur isi ulang dan pembayaran juga menjadi fitur yang dipilih. Memiliki berbagai fasilitas pembayaran seperti pembayaran BPJS, haji dan umrah, pendapatan negara, PDAM,samsat digital, dan pembayaran ganda. Masyarakat juga merasa terbantu dengan prosesnya yang cepat, mudah dan tidak ribet, karena banyak pilihan pembayaran yang bisa diproses melalui BSI Mobile. Berikutnya, fitur isi ulang juga memiliki berbagai pilihan seperti isi ulang e-money, LinkAja, Go-Pay, Paytren, OVO, Shopeepay, DANA. Berbagai fitur yang disediakan BSI Mobile memberikan kemudahan dan keuntungan bagi pengguna. Berdasarkan penjelasan tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa keputusan masyarakat dalam memilih fitur BSI Mobile biasanya didasarkan pada kenyamanan dan keamanan. Lokasi yang jauh dari ATM menjadi salah satu faktor utama yang mendorong masyarakat menggunakan fasilitas pengiriman uang. Apalagi anda tidak perlu merasa takut atau cemas saat mengirim uang menggunakan layanan BSI mobile karena keamanannya terjamin. Manfaat Layanan BSI Mobile disimpulkan bahwa manfaat yang didapat dari penggunaan Layanan BSI Mobile adalah praktis dan hemat waktu. Dapat diakses 24 jam sehari di smartphone. BSI Mobile diharapkan dapat mempertahankan perannya sebagai sarana perbankan dalam memfasilitasi transaksi. Kualitas BSI Mobile harus terus ditingkatkan agar pengguna selalu merasa aman dan nyaman. (Sevya Surya Putri Suwandi dan Moh. Rois Abin, 2023)

Dalam konteks ini, penelitian ini berusaha untuk mengkaji bagaimana Mobile Banking BSI berperan dalam mempermudah akses perbankan syariah bagi masyarakat, khususnya di daerah Wonocolo. Dengan adanya layanan Mobile banking, diharapkan masyarakat yang sebelumnya kesulitan dalam mengakses layanan perbankan syariah dapat menikmati berbagai kemudahan, mulai dari pembukaan rekening, transfer, hingga pembayaran. Hal ini menjadi penting mengingat masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memahami manfaat dari perbankan syariah, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam melakukan transaksi. Studi ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis penggunaan Mobile banking, tetapi juga mengeksplorasi dampaknya terhadap pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan perbankan. Melalui metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan maqashid syariah, penelitian ini berupaya untuk menggali pengalaman pengguna dan memahami persepsi mereka terhadap Mobile banking BSI dalam konteks maqashid syariah yaitu Hifdz Dinn (agama), Hifdz Nafs (Jiwa), Hifdz Aql (akal), Hifdz Nasl (Keturunan), dan Hifdz Maal (harta). (Ilyas Adhi Purba dan Jaludih Acmad Kholid, 2023) Maqashid Syariah secara umum diartikan sebagai tujuan yang hendak dicapai oleh syariat Islam.(Ilvi & Masruchin, 2022) Pendekatan ini tidak hanya mendorong pemahaman teksual semata, tetapi juga menyoroti tujuan dan hikmah yang terkandung di balik setiap ketentuan hukum yang ditetapkan oleh Allah SWT. (Islam et al., n.d.)

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan landasan teori maqashid syariah. Lokasi pelaksanaan penelitian berada di kantor cabang Bank Syariah Indonesia, Sepanjang Wonocolo. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu proses tanya jawab secara langsung guna memperoleh informasi yang relevan.

Data yang digunakan dalam studi ini terdiri dari dua jenis. Pertama, data primer yang diperoleh langsung dari para nasabah terkait minat mereka dalam menggunakan layanan mobile banking di Bank Syariah Indonesia cabang

Sepanjang Wonocolo. Kedua, data sekunder berupa dokumentasi yang berkaitan dengan minat penggunaan mobile banking di tempat yang sama. Seluruh data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan tematik, yaitu dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari hasil wawancara dan observasi. Untuk menjamin keakuratan data, peneliti menerapkan metode triangulasi sumber, yakni dengan membandingkan data dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

Pendekatan maqashid syariah yang digunakan dalam penelitian ini mencakup lima aspek utama, yaitu perlindungan terhadap agama (hifdz al-diin), jiwa (hifdz al-nafs), akal (hifdz al-'aql), keturunan (hifdz al-nasl), dan harta (hifdz al-maal). Maka dari itu, maqashid syariah dianggap tercapai apabila kelima kebutuhan pokok manusia tersebut terpenuhi. Dalam konteks ini, sistem ekonomi yang diterapkan dianggap berhasil jika mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, di mana kesejahteraan diukur dari terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat.(Popon Srisusilawati, Putri Diani Hardianti, Neli Erlanti, Isfi Rizka Pitsyahara, dan, 2022)

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Jangkauan Layanan Mobile Banking BSI dalam Meningkatkan Akses Perbankan Syariah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan ini telah mampu memberikan jangkauan layanan yang luas dan menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Hal ini dibuktikan dari data wawancara dan observasi terhadap sejumlah nasabah daerah Sepanjang Wonocolo. Nasabah yang tinggal di wilayah Sepanjang Wonocolo menyatakan bahwa layanan Mobile banking sangat membantu mereka dalam melakukan transaksi harian seperti transfer antarbank, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, hingga zakat dan sedekah. Aplikasi dapat diakses dengan mudah melalui ponsel pintar yang mereka gunakan sehari-hari. Proses transaksi dinilai cepat, praktis, dan aman. Mobile banking menjadi satu-satunya sarana utama bagi masyarakat untuk melakukan transaksi perbankan syariah tanpa harus menempuh jarak yang jauh ke kantor cabang terdekat. Hal ini menunjukkan bahwa layanan digital telah menjembatani kesenjangan geografis yang selama ini menjadi tantangan dalam penyebaran layanan perbankan syariah.

Layanan yang terdapat dalam mobile banking turut mendorong inklusi keuangan syariah, yaitu perluasan akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan berbasis syariah. Berdasarkan hasil wawancara, banyak nasabah yang sebelumnya belum terlalu aktif dalam penggunaan layanan bank kini merasa lebih nyaman dan terbiasa bertransaksi secara digital karena kemudahan akses dan tampilan aplikasi yang user-friendly. Selain itu, layanan ini juga membuka peluang baru bagi generasi muda, pelaku UMKM, dan pekerja informal untuk mendapatkan akses perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah. Fitur-fitur seperti pembukaan rekening online, manajemen keuangan pribadi, hingga perencanaan keuangan syariah (misalnya tabungan qurban dan haji) menjadi daya tarik tersendiri. Meskipun jangkauan layanan Mobile banking BSI cukup luas, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi pengguna. Di antaranya yaitu, keterbatasan sinyal internet di wilayah tertentu, yang menyebabkan aplikasi lambat diakses atau tidak dapat digunakan secara optimal, kurangnya literasi digital, terutama pada kalangan orang tua atau masyarakat yang belum terbiasa dengan teknologi. Mereka mengaku masih kesulitan dalam navigasi aplikasi atau merasa khawatir dengan keamanan transaksi online dan masalah teknis aplikasi, seperti gangguan server, kesalahan saat login, atau aplikasi yang tertutup tiba-tiba (crash), yang mengganggu kenyamanan nasabah saat melakukan transaksi. Kendala-kendala ini menjadi perhatian penting bagi pihak BSI dalam upaya pengembangan layanan digital ke depan agar dapat mencakup seluruh lapisan masyarakat secara merata.

Bank Syariah Indonesia secara aktif melakukan upaya untuk memperluas jangkauan layanan digitalnya melalui beberapa strategi yaitu, peluncuran mobile banking BSI BYond by BSI sebagai versi pengembangan dari mobile banking sebelumnya, dengan tampilan yang lebih modern, fitur yang lebih lengkap, dan integrasi layanan digital berbasis kebutuhan generasi digital, sosialisasi dan edukasi digital finance, baik melalui media sosial, website resmi, maupun melalui pendampingan langsung di kantor cabang, kolaborasi dengan mitra strategis seperti e-commerce, dompet digital, dan institusi zakat/wakaf untuk memperluas ekosistem layanan Syariah dan penguatan infrastruktur IT dan keamanan sistem, untuk memastikan kenyamanan dan perlindungan data pengguna.

#### **B. Peluncuran Mobile Banking BSI Byond By BSI Sebagai Versi Pengembangan Dari Mobile Banking BSI**

Bank Syariah Indonesia (BSI) menunjukkan komitmen serius dalam menghadirkan layanan keuangan yang modern, efisien, dan tetap berlandaskan prinsip syariah. Salah satu bentuk nyata dari transformasi tersebut adalah peluncuran aplikasi BYond by BSI, yang menggantikan layanan Mobile banking sebelumnya. Hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan nasabah aktif, pegawai BSI, serta observasi terhadap fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi BYond by BSI. Temuan utama menunjukkan bahwa transformasi digital melalui BYond by BSI merupakan langkah evolusioner, bukan sekadar pembaruan teknis, melainkan perubahan menyeluruh dalam cara BSI mendekatkan diri kepada masyarakat. Transformasi digital di BSI muncul sebagai respons terhadap beberapa tantangan sekaligus peluang yaitu, perubahan perilaku nasabah yang semakin terbiasa dengan layanan keuangan

berbasis aplikasi, tuntutan efisiensi dan kecepatan, terutama dalam layanan keuangan harian seperti transfer, top-up, pembayaran, dan monitoring saldo, kompetisi dengan bank digital dan fintech, yang agresif menawarkan layanan cepat dan berbasis teknologi, keinginan memperluas inklusi keuangan syariah, terutama di kalangan milenial dan masyarakat unbanked.

BSI melihat bahwa kehadiran aplikasi yang inovatif, terintegrasi, dan sesuai prinsip syariah adalah jawaban untuk mempertahankan relevansi di tengah era digital. Dibandingkan dengan Mobile banking versi lama, BYond by BSI membawa sejumlah pembaruan besar yang mencerminkan transformasi digital secara menyeluruh, yaitu:

**Tabel 1**  
**Perbedaan Aspek BSI Mobile dan BYond by BSI**

Aspek	Mobile Banking Lama	BYond by BSI
Antarmuka	Sederhana, Statis	Modern, Dinamis, Berbasis User Flow
Fitur Utama	Transfer, Cek Saldo, Bayar	+ QRIS, Goal Saving, Wakaf, Investasi
Personalization	Terbatas	Lebih Banyak Opsi Personalisasi
Integrasi	Hanya Layanan Dasar	Terhubung ke Domp Digital Marketplace
Pengalaman Pengguna	Cukup Baik	Lebih cepat, Intutif, Interaktif
Edukasi Syariah	Minim	Tersedia Artikel dan Fitur Edukasi

**Tabel 2**  
**Perbedaan BSI Mobile dan BYond by BSI**

BSI Mobile	BYond by BSI
Verifikasi Mobile Banking (FR)	Verifikasi Reservasi BYond by BSI
Pendaftaran Mobile Banking	
Perubahan Status Mobile Banking -Penutupan Akun Mobile Banking -Blokir PIN Mobile Banking -Buka Blokir PIN Mobile Banking -Perubahan Limit Mobile Banking -Kirim Ulang Kode Reservas	Perubahan Status BYond by BSI -Penutupan akun BYond by BSI -Blokir akun BYond by BSI -Buka Blokir akun BYond by BSI -Unfreeze akun -Perubahan limit BYond by BSI -Perubahan email BYond by BSI
Daftar Permohonan Mobile Banking	Daftar Permohonan BYond by BSI

**Tabel 3**  
**Perbandingan BSI Mobile dan BYond by BSI**

Fitur	BSI Mobile	BYond by BSI
Tampilan antar muka	Sederhana	Modern, lebih intutif
Kecepatan transaksi	Cenderung lambat saat beban tinggi	Lebih cepat dan stabil
Fitur baru	Terbatas	Budget planner, QRIS, investasi
Keamanan	Autentikasi dasar	Autentikasi biometric
Kenyamanan pengguna	Kurang optimal	Lebih baik, ramah pengguna baru

Dari wawancara dengan 5 responden nasabah aktif BYOND BSI serta pegawai bank BSI, didapatkan beberapa poin utama dampak transformasi digital ini:

1. Kemudahan Akses: Nasabah merasa lebih mudah melakukan semua aktivitas perbankan hanya dari satu aplikasi, kapan saja dan di mana saja. Akses ini sangat penting terutama bagi nasabah di luar kota atau daerah dengan sedikit kantor cabang.

2. Peningkatan Efisiensi Waktu: Waktu yang dibutuhkan untuk transaksi jauh lebih singkat. Nasabah tidak perlu lagi antre di teller atau ATM hanya untuk keperluan sederhana seperti pembayaran tagihan.
3. Peningkatan Literasi Digital Keuangan Syariah: Beberapa fitur edukatif dalam BYond by BSI seperti ZISWAF, simulasi investasi syariah, dan info produk keuangan membuat nasabah lebih paham mengenai sistem keuangan Islam.
4. Kepuasan Terhadap Tampilan dan Kinerja: Mayoritas nasabah puas dengan tampilan aplikasi yang lebih modern dan performa sistem yang lebih cepat dibanding sebelumnya.

Selanjutnya, dalam Perspektif Maqashid Syariah, transformasi mobile banking ini harus di arahkan untuk mencapai kemaslahatan masyarakat. Prinsip Maqashid Syariah menekankan pada perlindungan terhadap harta, jiwa, akal, keturunan, dan agama. Oleh karena itu, BSI melakukan upgrade terhadap aplikasi mobile banking untuk memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat.

### **C. Pengembangan konsep Maqashid Syariah Dalam Pentingnya Mobile Banking BYond by BSI Bagi Masyarakat**

**Tabel 4**  
**Hasil Maqashid Syariah**

No	Tujuan Maqashid	Pengembangan Konsep Maqashid Syariah Terhadap Mobile Banking Untuk Mempermudah Akses Perbankan Syariah
1.	Menjaga agama (Hifdzul al-Diin)	-Memudahkan umat islam untuk bertransaksi sesuai prinsip syariah. -Nasabah dapat menghindari riba, gharar, dan transaksi haram lainnya. -Aplikasi juga menyediakan konten edukatif islami seperti jadwal sholat, zakat kalkulator, hingga literasi keuangan syariah
2.	Menjaga jiwa (Hifdzul Nafs)	-Mengurangi kebutuhan interaksi fisik di bank yang bermanfaat untuk kondisi darurat. -Keamanan transaksi digital mengurangi resiko perampokan/pencurian saat membawa uang tunai.
3.	Menjaga Akal (Hifdzul al-Aql)	-Menyediakan fitur edukasi keuangan syariah, pengelolaan keuangan pribadi, dan pelatihan literasi keuangan. -Mencerdaskan masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan sesuai syariah dan meningkatkan kesadaran finansial islami.
4.	Menjaga Keturunan (Hifdzul al-Nasl)	-Dengan efisiensi dan keamanan mobile banking keluarga dapat mengatur keamanan dengan lebih baik untuk kesejahteraan keturunan. -Menyimpan dana pendidikan anak, wakaf pendidikan, dan keperluan keluarga secara aman.
5.	Menjaga Harta (Hifdzul al-Maal)	-Mobile banking memungkinkan nasabah mengelola harta secara aman dan efisien termasuk melakukan tabungan, investasi syariah, zakat, infaq. -Dilengkapi sistem keamanan ganda untuk mencegah kebocoran atau pencurian dana.

## VII. SIMPULAN

Layanan mobile banking BSI, yang dikenal sebagai BYond by BSI, secara nyata memberikan kemudahan dalam mengakses layanan perbankan syariah bagi masyarakat. Melalui teknologi digital yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah, BYond by BSI tidak hanya memfasilitasi transaksi keuangan secara cepat dan efisien, tetapi juga mencerminkan penerapan nilai-nilai maqashid syariah, terutama dalam aspek hifz al-mal (perlindungan harta) dan tahqîq al-maslahah (pencapaian kemaslahatan).

Hasil studi di daerah Sepanjang, Wonocolo menunjukkan bahwa penggunaan mobile banking syariah ini turut mendorong literasi keuangan Islam dan meningkatkan minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah. Hal ini sekaligus memperkuat peran perbankan syariah dalam mendukung keadilan ekonomi dan kemudahan akses keuangan secara berkelanjutan. Dengan demikian, BYond by BSI bukan hanya sebagai inovasi digital, tetapi juga sebagai sarana aktualisasi maqashid syariah dalam konteks layanan keuangan modern.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir jurnal sinta 4 dengan judul "Mobile Banking BSI dalam Mempermudah Akses Perbankan Syariah dalam Perspektif Maqashid Syariah" Trimakasih juga saya sampaikan atas segala dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, antara lain kepada Bapak Masruchin, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing, memberikan berbagai arahan, serta saran yang sangat berarti selama proses penyusunan tugas akhir ini, keluarga saya tercinta, atas segala doa, cinta, dukungan moral maupun materi yang saya terima selama menempuh pendidikan hingga penyusunan tigas akhir ini, seluruh dosen dan staf di Program Pendidikan Perbankan Syariah dan Universitas, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta bantuan selama masa perkuliahan, teman-teman seperjuangan, atas kebersamaan, motivasi, dan dukungan selama proses perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya terbuka terhadap segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan

## REFERENSI

- [1] E. V. Maretha, F. N. Latifah, and M. Masruchin, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Sidoarjo Menjadi Nasabah Bank Syariah,” *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 8, no. 1, p. 205, 2022, doi: 10.29040/jiei.v8i1.4579.
- [2] A. Syafitri and M. I. Padli Nasution, “Kemampuan Perbankan Syariah Dalam Mengoptimalkan Eksistensi Pada Era Digital 4.0,” *MES Manag. J.*, vol. 2, no. 2, pp. 176–182, 2023, doi: 10.56709/mesman.v2i2.64.
- [3] S. Muffrikha and F. N. Latifa, “Implementasi Manajemen Resiko Pembiayaan Pada BSI KCP Mojokerto Bangsal,” *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 7, no. 03, pp. 1457–1463, 2021.
- [4] F. Arrizki, A. Y. Lubis, and D. Lestari, “Pengaruh Bsi Mobile Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Mahasiswa/I Perbankan Syariah-Uinsu),” *Eksya J. Ekon. syariah* vol. 4, no. 1, june 2746–8925”, vol. 4, no. 1, pp. 2746–8925, 2023.
- [5] R. S. Purba and K. Tambunan, “Penggunaan Aplikasi Mobile Banking Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Bank Bsi Medan Pulo Brayan,” *J. Sains Student Res.*, vol. 2, no. 1, pp. 275–287, 2024.
- [6] J. Akuntansi, M. Ahsanul, E. Efendi, B. Rachman, A. Ersaputri, and W. Khisbullah, “Impact Migrasi Aplikasi BSI Mobile Ke BYond By BSI : Untuk Nasabah Bank Syariah Indonesia ( BSI ) KCP Jember Karimata,” vol. 01, no. 03, pp. 424–428, 2025.
- [7] S. S. P. Suwandi and M. R. Abin, “Peran Penggunaan Bsi Mobile Banking Dalam Kemudahan Bertransaksi Di Era Society 5.0,” *J. Manag. Small Mediu. Enterp.*, vol. 16, no. 2, pp. 237–246, 2023, doi: 10.35508/jom.v16i2.8514.
- [8] D. A. Agustina and D. Krisnaningsih, “Pengaruh Penggunaan Bsi Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah Di BSI cabang Jenggolo,” *J. Tabarru' Islam. Bank. Financ.*, vol. Volume 6 N, pp. 180–185, 2023.
- [9] I. N. D. Ilvi and M. Masruchin, “Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir melalui Budidaya Ikan Bandeng dalam Perspektif Maqasid Syariah ( Studi Kasus Desa Segoro Tambak),” *Al Iqtishod J. Pemikir. dan Penelit. Ekon. Islam*, vol. 10, no. 2, pp. 1–15, 2022, doi: 10.37812/aliftishod.v10i2.539.
- [10] U. Islam, N. Raden, and I. Lampung, “Maqasid Syariah dalam Memperrankan Penafsiran Kontemporer Maqasid Syariah dalam Memperrankan Penafsiran Kontemporer Masruchin,” pp. 12–23.

**Conflict of Interest Statement:**

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.